

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim mempunyai peran penting yang harus diperhatikan, dan sebagai dasar tolak ukur bagi pengambilan keputusan dalam pelayaran. Stasiun Meteorologi kelas I Maritim adalah salah satu Kelompok Pelaksana Teknis di bawah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang merupakan Lembaga Non Departemen (LPND) yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pengamatan unsur-unsur meteorologi dan membuat prakiraan cuaca khususnya kelembaban udara dan angin untuk wilayah Riau dan sekitarnya.

BMKG Maritim Pekanbaru mengolah data - data prakiraan dengan menggunakan data synoptik untuk informasi kelautan seperti prakiraan cuaca, kecepatan dan arah angin dengan alat yang berada di stasiun meteorologi yang berhubungan dengan informasi kelautan yang didapatkan dari automatic weather system (aws). Memberikan informasi cuaca maritim ke stakeholder terkait setiap hari melalui Radio, email, sosial media lain untuk keselamatan kapal-kapal di daerah Perairan Dumai lalu dikirimkan ke lebih dari 20 perusahaan di Riau yang membutuhkan informasi tersebut seperti INDOMAL BAHARI, AMN, dan perusahaan-perusahaan kapal lain yang membutuhkan informasi tersebut, dalam hal memberikan pelayanan informasi meteorologi maritim, ada beberapa kendala yang ditemukan antara lain kurangnya titik pengamatan yang berada dilaut lepas.

Dalam penjelasan latar belakang ini saya berharap dapat menambah wawasan tentang prakiraan cuaca dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Menanggapi hal ini pentingnya peranan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk para nelayan dan kapal niaga dalam memprakirakan cuaca. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul : “Peran Badan Meteorologi,

Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kelas I Pekanbaru dalam Memprakirakan dan Menginformasikan Laporan Berita Keadaan Cuaca Ke Nelayan dan Kapal Niaga untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka dapatlah disusun rumusan masalah yang dapat di petik betapa banyak kendala-kendala yang mungkin kan timbul dan dapat menjadi masalah di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kelas I Pekanbaru dalam pelaksanaan pengamatan cuaca, untuk itu peranan dari segi pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran pengamatan menyeluruh sehingga dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana alat alat yang digunakan Stasiun BMKG Pekanbaru dalam memprakirakan cuaca?
2. Bagaimana data yang digunakan Stasiun BMKG Pekanbaru dalam memprakirakan cuaca dan cara menganalisa hasil data tersebut?
3. Bagaimana Peran Stasiun BMKG Pekanbaru dalam memberikan informasi cuaca ke kapal?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulis**

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Peran Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kelas I Pekanbaru dalam Memprakirakan dan Menginformasikan Laporan Berita Keadaan Cuaca Ke Nelayan dan Kapal Niaga untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran”. Maka Penulisan Karya Tulis memiliki Tujuan dan Kegunaan.

1. Tujuan Penulis
  - a. Untuk mengetahui alat yang digunakan Stasiun BMKG Pekanbaru dalam memprakirakan cuaca.
  - b. Untuk mengetahui data yang digunakan Stasiun BMKG Pekanbaru dalam membuat sebuah analisa prakiraan cuaca.

- c. Untuk mengetahui peran Stasiun BMKG Pekanbaru dalam menyebarkan informasi cuaca.
2. Kegunaan Penulis
- a. Praktisi :
    - 1) Dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam memahami tentang pengamatan Prakiraan cuaca.
    - 2) Dengan dibuatnya karya tulis ini semoga dapat meningkatkan hubungan menjadi lebih baik lagi antara BMKG dengan UNIMAR AMNI.
    - 3) Bagi Karyawan BMKG dengan adanya taruna praktek darat semoga dapat saling membantu dalam pekerjaan dan berbagi ilmu untuk bisa diterapkan di dunia kerja.
  - b. Akademik :
    - 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam pengamatan Prakiraan cuaca.
    - 2) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi tempat praktek darat.
    - 3) Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas dan kesiapan taruna UNIMAR AMNI dalam menghadapi dunia kerja.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam lembar kerja tulis ini penulis menyusun sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

##### **LATAR BELAKANG**

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis, masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari 5 pengalaman praktek darat sebagai bahan pembuatan yang telah diulas dalam Latar Belakang.

## **RUMUSAN MASALAH**

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam Latar Belakang.

## **TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN**

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

## **SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku maupun media cetak online.

## **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Berisi gambaran jenis dan sumber data umum Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kelas I Pekanbaru. Metode pengumpulan data yang sesuai dengan tema tempat taruna melakukan praktek darat.

## **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam penulisan Karya Tulis, metode penulisan merupakan factor penting dari keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, apa alat yang digunakan, Cara menganalisa data, dan Informasi. Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari Karya Tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

## **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan rangkuman akhir dalam hal ini penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta beserta solusi/capaian yang dihasilkan, Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/kapal tempat pengambilan data, untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**